

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang memungkinkan terjadinya usaha belajar dan perkembangan. Pendidikan juga menjadi suatu proses interaksi yang mendorong tindakan belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:7). Pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan, dapat menjadikan orang dari keadaan belum tahu hingga menjadi tahu, cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal (3) menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Yamin, 2015:4).

Uraian di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensinya melalui suatu proses pembelajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah, bahkan hingga ke perguruan tinggi. Berkaitan dengan hal itu, salah satu cabang ilmu pendidikan yang diajarkan kepada siswa, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Menurut Faizal dan Hartoto (2015:350), PJOK adalah pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik/ jasmani yang direncanakan secara sistematis dan bertujuan mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada seluruh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Materi PJOK berbeda dengan materi pelajaran lain, karena selain diajarkan pelajaran teori, para siswa juga diajarkan pelajaran praktik yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga. PJOK memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik

untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Salah satu cabang olahraga yang menjadi materi inti PJOK bagi siswa SMA adalah permainan bola voli, dimana siswa diajarkan teknik-teknik dasar bola voli (*servis, passing, smash, dan blok*). Melalui pembelajaran bola voli di sekolah, siswa dapat mengenal teknik-teknik dasar permainan dan diharapkan mampu mempraktikkannya dalam pertandingan. Namun demikian, pembelajaran PJOK di hampir semua SMA di Indonesia mengalami hambatan sejak awal tahun 2020 oleh karena merebaknya *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang melanda seluruh wilayah di Indonesia. Kondisi tersebut juga memaksa hampir semua masyarakat Indonesia untuk melakukan segala aktivitas sehari-hari dari rumah untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Hal tersebut juga terjadi dalam dunia pendidikan, dimana pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia menginstruksikan kepada seluruh sekolah di Indonesia untuk menyelenggarakan pembelajaran *online* atau dalam jaringan (*daring*), sehingga tidak ada tatap muka antara guru dengan siswa di sekolah. Pembelajaran dilaksanakan secara *daring*, artinya guru menyampaikan materi atau bahan pelajaran kepada siswa di rumah selama masa pandemi virus tersebut.

Hasil riset terdahulu dilakukan oleh Tim Ombudsman Republik Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Timur terhadap 500 orang tua siswa SMP di Jawa Timur selama bulan Juli 2020. Temuan riset tersebut menunjukkan bahwa 60% responden menyatakan anak mereka mendapatkan pembelajaran *daring* melalui aplikasi *Whatsapp*, 34% responden menyatakan anaknya mendapatkan pembelajaran *offline* dengan tetap bertatap muka di sekolah secara bergantian, sedangkan sisanya 6% responden menyatakan bahwa bahwa hingga saat riset dilakukan belum ada tugas sama sekali dari guru selama anak mereka belajar dari rumah (Andhika, 2020:2).

Kebijakan Mendikbud Republik Indonesia untuk menyelenggarakan proses pembelajaran secara *daring* peneliti pandang memang cukup beresiko, khususnya bagi optimalisasi

pembelajaran dan perkembangan hasil belajar siswa. Siswa tidak hanya memerlukan sarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring, namun juga harus memiliki strategi yang tepat agar proses belajarnya tetap berjalan optimal meskipun di rumah. Hal ini yang mungkin akan menyulitkan bagi sebagian besar siswa, terlebih bagi para siswa yang dalam kesehariannya memiliki strategi belajar yang kurang baik diprediksi berdampak pula pada perilaku belajarnya saat di rumah, yang sangat mungkin juga kurang baik atau bahkan lebih buruk lagi. Hal tersebut dikarenakan jika dalam kesehariannya di sekolah saja siswa sudah terbiasa malas belajar, maka siswa akan lebih malas lagi saat mengikuti kegiatan pembelajaran daring dari rumah, terutama jika orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan pekerjaannya sehingga hampir tidak ada waktu untuk membimbing dan mengawasi kegiatan pembelajaran daring siswa. Hal tersebut tentu berdampak kurang baik bagi pencapaian prestasi belajar siswa.

Permasalahan tentang kurang optimalnya pembelajaran daring juga dialami oleh sebagian Anggota Akrab Surabaya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara awal secara tertulis menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan Pelatih Anggota Akrab Surabaya diketahui bahwa selama pembelajaran daring guru tetap menyampaikan materi PJOK kepada siswa, baik menggunakan *Google Meet* maupun aplikasi *Whatsapp*. Namun demikian, ada satu masalah pelik yang dihadapi oleh guru PJOK terkait dengan penyampaian materi cabang olahraga kepada siswa, termasuk cabang olahraga permainan bola voli, dimana guru hingga saat ini belum memiliki panduan pembelajaran dalam bentuk video yang bisa digunakan oleh siswa untuk mempelajari materi praktik teknik-teknik dasar permainan bola voli. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi teknik dasar permainan bola voli, terutama teknik *passing* atas yang oleh guru dianggap sebagai teknik dasar yang paling sulit dikuasai oleh siswa.

Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Anggota Akrab Surabaya dalam pembelajaran *passing* atas bola voli, diketahui kondisi pembelajaran tersebut dan ada permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Beberapa permasalahan yang dialami siswa, antara lain: (1) siswa kurang terampil mempraktikkan *passing* atas,

karena gerakannya masih kaku, (2) kekuatan pukulan *passing* atas kurang maksimal sehingga bola tidak mencapai sasaran, (3) arah *passing* atas yang tidak akurat.

Berdasarkan uraian di atas, oleh karena kini pembelajaran *passing* atas bola voli harus disampaikan secara daring/ *online*, maka ada beberapa masalah baru yang dialami oleh Pelatih Organisasi Akrab Surabaya. Beberapa permasalahan tersebut, antara lain: (1) tidak adanya bimbingan dan pengawasan langsung dari guru diprediksi membuat siswa belajar secara asal-asalan atau tidak serius; (2) guru hanya menyampaikan materi secara tertulis melalui dokumen materi yang dikirim kepada siswa melalui aplikasi *Whatsapp*, sehingga pengetahuan siswa terbatas hanya teoritis saja; (3) guru belum memiliki panduan pembelajaran teknik dasar bola voli dalam bentuk video, khususnya untuk latihan teknik *passing* atas, yang diprediksi menghambat penguasaan praktiknya bagi siswa.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara tertulis yang peneliti lakukan menggunakan aplikasi *Whatsapp* kepada Anggota Organisasi Akrab Surabaya, diketahui ada satu masalah yang menonjol yaitu siswa berpendapat bahwa kondisi media yang selama ini digunakan guru dalam pembelajaran cabang olahraga bola voli secara daring cukup membosankan. Menanggapi hal itu, mereka menginginkan agar guru menerapkan pembelajaran bola voli khususnya *passing* atas secara daring dengan menggunakan media berupa video sehingga bisa dijadikan sebagai tutorial praktik.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada Anggota Organisasi Akrab Surabaya seperti yang diuraikan di atas, maka peneliti memberikan solusi dengan cara memodifikasi variasi latihan *passing* atas bola voli melalui video berbasis daring di era pandemi *Covid-19*. Hal ini karena penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara daring di era pandemi *Covid-19*, khususnya materi pendidikan jasmani. Menurut Arsyad (2015:8-9) agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik guru berupaya untuk mengajak siswa untuk memanfaatkan semua alat indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut untuk dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Pembelajaran *passing* atas bola voli melalui media atau alat bantu (video) adalah cara yang bisa mewujudkan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat menerima serta menyerap materi dengan mudah. Modifikasi variasi latihan *passing* atas bola voli melalui video diharapkan proses pembelajaran tidak monoton dan siswa tidak merasa bosan. Menurut Yamin (2015:178) bahwa media video adalah salah satu media yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana dan inovasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Modifikasi variasi latihan *passing* atas bola voli melalui media video yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan guru PJOK melatih teknik *passing* atas siswa melalui variasi latihan yang disampaikan menggunakan media video, sehingga bisa menjadi tutorial bagi siswa untuk mempelajari teknik *passing* atas bola voli saat di rumah. Alasan peneliti memodifikasi variasi latihan *passing* atas bola voli melalui media video ini adalah agar dapat membantu guru PJOK dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran PJOK secara daring bagi siswa khususnya selama pandemi *Covid-19*. Selain itu, modifikasi variasi latihan *passing* atas bola voli melalui media video juga dapat digunakan oleh guru untuk memperkenalkan variasi latihan *passing* atas bola voli kepada siswa sehingga memperkaya pengetahuan siswa tentang materi latihan teknik *passing* atas bola voli.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul: **Modifikasi Variasi Latihan *Passing* Atas Bola Voli Melalui Video Berbasis Daring di Era Pandemi *Covid-19*.**

B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Ada beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran *passing* atas bola voli selama era pandemi *Covid-19*. Ditinjau dari penguasaan teknik *passing* atas bola volinya, permasalahan yang muncul yaitu (1) siswa kurang terampil mempraktikkan *passing* atas, karena gerakannya masih kaku, (2) kekuatan pukulan *passing* atas kurang maksimal sehingga bola tidak mencapai sasaran, (3) arah *passing* atas yang tidak akurat. Sementara itu, ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran selama era pandemi *Covid-19*, beberapa

masalah yang muncul, antara lain: (1) Siswa belajar *passing* atas bola voli secara asal-asalan atau tidak serius, sebab tidak ada bimbingan dan pengawasan langsung dari guru; (2) guru hanya menyampaikan materi secara tertulis yang dikirim melalui *Whatsapp*, sehingga pengetahuan siswa terbatas hanya teoritis saja; (3) guru belum memiliki panduan pembelajaran *passing* atas bola voli dalam bentuk video, sehingga diprediksi menghambat penguasaan praktiknya bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana modifikasi variasi latihan *passing* atas bola voli melalui video berbasis daring di era pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang kemenarikan modifikasi variasi latihan *passing* atas bola voli melalui video berbasis daring di era pandemi *Covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan modifikasi variasi latihan *passing* atas bola voli melalui video berbasis daring di era pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang kemenarikan modifikasi variasi latihan *passing* atas bola voli melalui video berbasis daring di era pandemi *Covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bola voli pada umumnya, serta modifikasi variasi latihan *passing* atas dalam bentuk video sebagai upaya penguasaan teknik *passing* atas bagi siswa khususnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut:

- a. Bagi siswa

Dapat menambah semangat siswa untuk melakukan latihan *passing* atas bola voli secara daring di rumah, karena modul dan video dapat dijadikan sebagai panduan atau tutorial bagi siswa.

b. Bagi guru PJOK

Dapat menjadi tawaran bagi guru untuk memberikan alternatif menu variasi latihan *passing* atas bola voli secara daring bagi para siswanya, salah satunya adalah melalui pemberian modul dan video yang berisi panduan variasi latihan *passing* atas bola voli.

c. Bagi akademik

Dapat menambah kepustakaan atau referensi yang sangat berguna bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan mereka di bidang olahraga dan teknis penelitian ilmiah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi atau bahan acuan bagi para peneliti lain yang hendak meneliti atau menganalisis tentang masalah serupa di kemudian hari.